



Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Efektivitas Pengendalian Biaya Pada UMKM Yang Ada Di Kabupaten Pasuruan

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

Oleh:

Agesha Aprilia Diani Saputri

NPM. 21701082053



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

2024



Abstract

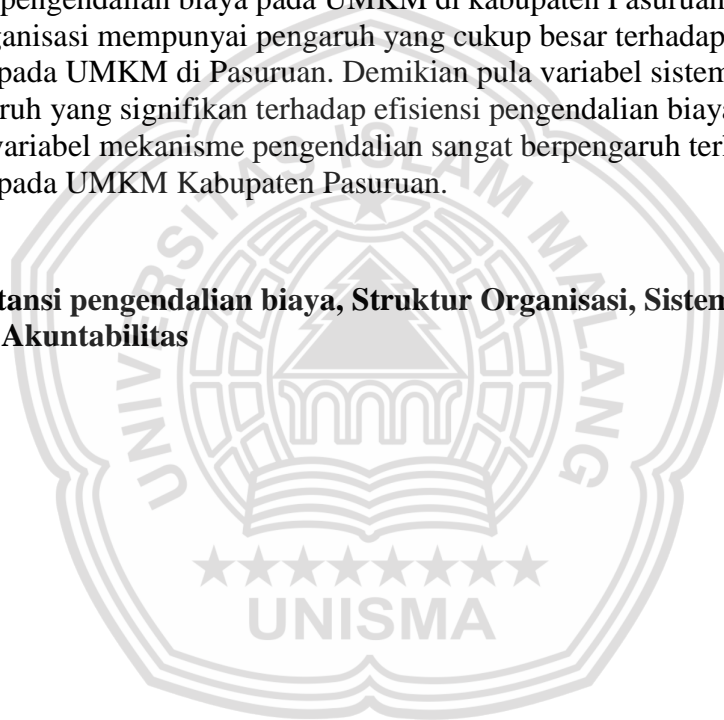
The aimed of this research is to elucidate the influence of organizational structure, budget system, control system and accountability on cost control accounting in UMKM. This research used to UMKM in Pasuruan district. The methodological approach employed is multiple linear regression analyze. The findings indicated by organizational structure, budgeting systems, control mechanisms, and accountability frameworks significantly influence the implementation of accountabilities in accounting and the efficacy of cost control within Pasuruan Regency. The organizational structure variable has a significant affected in the cost control effectiveness in UMKM in Pasuruan district. Specifically, the organizational structure variable exerts a substantial effect on cost control effectiveness in UMKM in Pasuruan. Similarly, the budgeting system variable also demonstrates a significant impact on cost control efficiency in these UMKM. Additionally, the control mechanism variables markedly influence the the cost control effectiveness in the UMKM of Pasuruan Regency.

Keywords : cost control accounting, Structure Organization, Budget System, Control System, and Accountability

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur organisasi, sistem anggaran, sistem pengendalian dan akuntabilitas terhadap akuntansi pengendalian biaya pada UMKM. Penelitian ini dilakukan pada UMKM di Kabupaten Pasuruan. Pendekatan metodologi yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Temuan penelitian menunjukkan bahwa struktur organisasi, sistem penganggaran, mekanisme pengendalian, dan kerangka akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap penerapan akuntabilitas akuntansi dan efektivitas pengendalian biaya di Kabupaten Pasuruan. Variabel struktur organisasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pengendalian biaya pada UMKM di kabupaten Pasuruan. Secara spesifik variabel struktur organisasi mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap efektivitas pengendalian biaya pada UMKM di Pasuruan. Demikian pula variabel sistem penganggaran juga menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap efisiensi pengendalian biaya pada UMKM tersebut. Selain itu variabel mekanisme pengendalian sangat berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian biaya pada UMKM Kabupaten Pasuruan.

Kata Kunci : akuntansi pengendalian biaya, Struktur Organisasi, Sistem Anggaran, Sistem Pengendalian, dan Akuntabilitas



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UMKM adalah bagian esensial dalam struktur ekonomi nasional yang berhak berkesempatan mendapat prioritas, dukungan, ekonomi, perlindungan, dan pengembangan luas. Hal ini mencerminkan komitmen pemerintah terhadap pemberdayaan ekonomi rakyat Indonesia (Abdurohim, 2020). UMKM ini menunjukkan pertumbuhan yang pesat, berhasil menciptakan banyak lapangan kerja, dan menjadi penggerak utama peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) dibandingkan usaha besar lainnya di Indonesia.

Menurut data yang diperoleh Kementerian UMKM 2013, terdapatnya sumbangan UMKM sebesar 57,56 persen atas Produk Domestik Bruto (PDB) berdasarkan nilai konstan. Angka ini menunjukkan peran UMKM yang signifikan daripada sumbangan Produk Domestik Bruto (PDB) yang dihasilkan oleh usaha besar. Akan tetapi, terdapat kenyataan yang menunjukkan perlunya bagi UMKM untuk selalu beradaptasi terhadap pembaharuan serta mengelola usaha secara efektif yang dapat mengembangkan daya saing yang membentuk fokus utama pada beberapa UMKM industri rumahan ataupun keluarga. Ditinjau dari peranan signifikan UMKM dalam ekonomi UMKM merupakan aktivitas yang dapat memperluas peluang kerja dan berkontribusi pada distribusi serta peningkatan pendapatan. Ini perkembangan ekonomi membantu mencapai kestabilan nasional Indonesia, sesuai dengan ketentuan UU. Perkembangan tersebut menjadikan perekonomian nasional berada dalam posisi penting karena berhubungan dengan kemajuan dalam aspek ekonomi

wilayah. Hal ini menunjukkan bagaimana pertumbuhan ekonomi berperan krusial dalam meningkatkan kesejahteraan dan perkembangan regional. (Abdurohim, 2020)

Pertanggungjawaban akuntansi adalah susunan secara teratur yang dirancang sesuai dengan karakter dan aktivitas pada setiap divisi yang mampu melaporkan output dari aktivitas yang dikelola di dalam suatu organisasi.

Dalam menerapkan pertanggungjawaban akuntansi pada UMKM perlu kesesuaian lingkungan dan tantangan yang cermat yang digunakan untuk pihak pengelola dalam menjalankan usaha serta sebagai laporan untuk pihak-pihak yang memerlukan informasi (Mulyadi, 2016).

Pertanggungjawaban akuntansi adalah penilaian performa pusat pertanggungjawaban yang membentuk susunan yang teratur pada akuntansi yang sesuai dengan data yang diperlukan oleh pihak-pihak terkait di divisi usaha untuk mengelola pusat-pusat tanggung jawab sebagai elemen dari susunan pengawasan manajemen yang teratur yang dimana bermanfaat bagi pemimpin untuk mendistribusikan wewenang dan tanggungjawabnya kepada lapisan manajerial yang di bawah naungannya, sehingga tidak perlu secara langsung melakukan pengawasan terhadap kegiatan dalam unit usahanya (Samryn, 2012).

Implementasi pertanggungjawaban akuntansi dalam suatu unit bisnis menghasilkan pembentukan pusat-pusat pertanggungjawaban di setiap lini yang bertujuan untuk bertanggung jawab atas perencanaan, pencapaian target, dan pelaporan melalui sistem pertanggungjawaban akuntansi. Konsekuensinya, manajemen perlu memantau kinerja pusat-pusat ini untuk mengevaluasi efektivitas perencanaan dan mengidentifikasi potensi penyimpangan. Mulyadi (2016)

menegaskan bahwa terdapat persyaratan dalam menerapkan pertanggungjawaban akuntansi yaitu susunan organisasi yang terstruktur, anggaran yang direncanakan dengan matang, implementasi kontrol yang efektif, dan sistem penyajian laporan yang komprehensif. Melalui pendekatan ini, biaya yang dikendalikan dapat dioptimalkan dengan merancang sistem pencatatan yang fokus pada biaya yang bisa dikontrol.

Dengan demikian, perusahaan dalam menerapkan pertanggungjawaban akuntansi mensyaratkan susunan yang solid dalam suatu organisasi melalui kewenangan sistem delegasi dan alokasi pertanggungjawaban yang rinci. Proses ini melibatkan perencanaan program, penyusunan *budgetting*, serta pelaporan perbandingan antara *budgetting* dan realisasinya. Dalam konteks ini, UMKM membentuk pusat-pusat pertanggungjawaban, di mana setiap unit departemen bertanggung jawab atas perencanaan program, *pengbudgetting*, hingga pertanggungjawaban dalam penyusunan laporan.

Pusat pertanggungjawaban dapat berupa pusat biaya yang di mana unit departemen bertanggung jawab atas biaya yang timbul yang tidak terkait langsung dengan output yang dicapai. Keberhasilan UMKM dalam mencapai target laba sangat bergantung pada sistem terstruktur yang dimulai dari input yang teratur, proses pengolahan yang sistematis, hingga menghasilkan output yang optimal. Tentunya pada tahap pengolahan pada sistem perlu adanya suatu filter untuk meminimalisir kejadian yang tidak diinginkan pada saat pengolahan sistem berjalan, maka dari itu perlu kiranya suatu pengendalian atas biaya yang sedang dilakukan sebagai notifikasi pengingat agar mencegah suatu hal yang dapat merugikan bagi pihak UMKM. Oleh

sebab itu, biaya yang dikendalikan sangat berperan penting didalam batang tubuh UMKM sebagai pemantau laju keluar masuknya aktivitas keuangan yang terjadi di dalam UMKM (Gunawan, 2017).

Pada batang tubuh yang ada di dalam UMKM selain struktur organisasinya ada hal yang sangat vital sekali perannya yang tidak boleh dikesampingkan yaitu *budgetting dengan sistemnya*. Dimana penyusunan suatu laporan keuangan sangat penting kiranya untuk dapat menentukan perencanaan aktivitas keluar masuknya kas kedepannya baik itu pada saat melakukan pembelian ataupun penjualan suatu perlengkapan, peralatan, dan barang-barang yang diperlukan oleh UMKM serta produk-produk yang dihasilkan oleh UMKM yang diperjual belikan. Fungsi *budgetting* sebagai alat perencanaan, pedoman, pelaksanaan, alat pengkoordinasian dan pengawasan kegiatan (Hafidz, 2007). Dengan adanya proses *pengbudgetting* pada UMKM maka dapat berguna efektif agar mencegah adanya hal yang tidak di inginkan pada aktivitas keuangan di UMKM.

Selanjutnya dalam UMKM suatu hal yang penting dan tidak boleh dikesampingkan juga adalah *accountanbility* dari UMKM tersebut, terhadap peraturan perundang-undang yang berlaku saat ini. *Accountanbility* adalah pertanggungjawaban yang mencakup integritas, transparansi, dan ketaatan pengelolaan terhadap regulasi yang berlaku (Nurtanzila, 2013). Pemahaman dan keterbukaan pihak UMKM kepada kebijakan ataupun peraturan yang ada saat ini sangat diperlukan guna dapat memajukan serta mempertahankan hidup UMKM untuk semakin maju sehingga menjamin keutuhan UMKM di masa yang akan datang.

Biaya yang dikendalikan adalah aspek krusial bagi UMKM, mengingat bahwa beragamnya biaya – biaya yang sulit diatur. Efisiensi biaya sangat mempengaruhi daya saing organisasi di pasar, sementara tingkat kompetisi dalam segmen pasar yang dituju berdampak pada fleksibilitas manajemen dalam penetapan harga. Peran vital biaya yang dikendalikan mencakup beberapa aspek, antara lain memastikan efektivitas dan efisiensi operasional, mengidentifikasi potensi penyimpangan, menetapkan harga kompetitif untuk menguasai pasar, serta mengoptimalkan laba dengan meminimalkan pengeluaran. Keberhasilan perusahaan dalam mencapai target laba sangat bergantung pada efektivitas biaya yang dikendalikan. Dalam hal ini, biaya yang dikendalikan dapat didefinisikan sebagai upaya manajemen dalam mengarahkan kegiatan supaya searah melalui ketetapan tujuannya yang ingin dicapai.

Efektivitas dalam mengendalikan biaya bisa ditingkatkan sebagai hasil dari implementasi pertanggungjawaban akuntansi. Pendekatan ini memungkinkan manajemen untuk mengevaluasi efektivitas pelaksanaan rencana dan mengidentifikasi potensi penyimpangan. Proses pengendalian dilakukan dengan mendelegasikan wewenang ke departemen-departemen tertentu, di mana kinerja masing-masing departemen dinilai berdasarkan pelaksanaan wewenang dan tugas yang diberikan. Pertanggungjawaban akuntansi berperan penting dalam mengaktualisasikan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab ini. Fowzia (2011) menekankan pertanggungjawaban akuntansi sebagai instrumen yang efektif bagi manajemen biaya, terutama bagi organisasi atau perusahaan berskala besar yang menerapkan desentralisasi dan sistem divisional. Berdasarkan latar belakang ini, penelitian berjudul "Pengaruh Penerapan Pertanggungjawaban akuntansi Terhadap

Efektifitas Biaya yang dikendalikan Pada UMKM Yang Ada Di Kabupaten Pasuruan" dirumuskan agar mengkaji lebih lanjut fenomena tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Dihasilkannya rumusan masalah, berikut:

1. Apakah struktur organisasinya, *budgetting*, pengendalian dan *accountanbility* pada pertanggungjawaban akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas biaya yang dikendalikan?
2. Apakah penerapan struktur organisasinya pertanggungjawaban akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas biaya yang dikendalikan?
3. Apakah *budgetting dengan sistem* pada pertanggungjawaban akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas biaya yang dikendalikan?
4. Apakah pengendalian dengan sistem dalam pertanggungjawaban akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas biaya yang dikendalikan?
5. Apakah sistem *accountanbility* pada pertanggungjawaban akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas biaya yang dikendalikan?

1.3 Tujuan Penelitian

Diidentifikasi memiliki serangkaian tujuan akan dicapai:

1. Untuk analize struktur organisasinya, *budgetting*, pengendalian dan *accountanbility* pada pertanggungjawaban akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas biaya yang dikendalikan.
2. Untuk menganalisis pengaruh struktur organisasinya pada pertanggungjawaban akuntansi terhadap efektivitas biaya yang dikendalikan.

3. Untuk menganalisis pengaruh *budgetting dengan sistem* pada pertanggungjawaban akuntansi terhadap efektivitas biaya yang dikendalikan.
4. Untuk menganalisis pengaruh pengendalian dengan sistem pada pertanggungjawaban akuntansi terhadap efektivitas biaya yang dikendalikan.
5. Untuk menganalisis *accountability* pada pertanggungjawaban akuntansi terhadap efektivitas biaya yang dikendalikan.

1.4 Manfaat Penelitian

A. Manfaat Teoritis

1. Bagi Peneliti

Penelitian dijadikan sumber acuan bagi peneliti selanjutnya yang mendalami penelitian mengenai topik efektivitas biaya yang dikendalikan.

2. Bidang Keilmuan

Penelitian ini dapat memperluas ilmu akuntansi manajemen, akuntansi biaya, dan kewirausahaan.

B. Manfaat Praktis

1. Bagi Pelaku UMKM

Diharapkan bisa memberikan manfaat bagi UMKM sehingga dapat mengevaluasi lagi peranan pertanggungjawaban akuntansi di dalam usaha yang sedang dikembangkan oleh pelaku UMKM.

2. Bagi Pemerintah

Dijadikan sebagai pertimbangan bahan evaluasi merumuskan kebijakan pemerintah yang lebih relevan dengan kondisi dan tantangan yang dihadapi.



BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh struktur organisasi, sistem anggaran, sistem pengendalian dan akuntabilitas pada akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian biaya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada bab 4 dapat disimpulkan bahwa:

1. Struktur organisasi, sistem anggaran, sistem pengendalian, dan akuntabilitas berpengaruh secara simultan terhadap efektivitas pengendalian biaya. Maka, dalam pembagian penyusunan organisasi, penyusunan anggaran, perencanaan perusahaan dalam melaksanakan strateginya (sistem pengendalian), dan pertanggungjawaban atas segala aktivitas biaya oleh manajemen sangat berpengaruh penting terhadap efektivitas pengendalian biaya.
2. Struktur organisasi berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian biaya pada penerapan akuntansi pertanggungjawaban. Struktur organisasi berpengaruh penting dalam penerapan akuntansi pertanggungjawaban, karena dengan adanya struktur organisasi pembagian tugas dan wewenang terstruktur serta memudahkan manajemen untuk menerapkan akuntansi pertanggungjawaban.
3. Sistem anggaran berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian biaya pada penerapan akuntansi pertanggungjawaban. Anggaran yang disusun dan direncanakan sebelumnya digunakan sebagai alat pengendalian dalam menilai kinerja setiap unit departemen. Anggaran disusun berdasarkan pada setiap departemen sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai secara keseluruhan yang dipertanggungjawabkan pada setiap departemen dan setiap biaya yang dikeluarkan oleh suatu departemen untuk menjalankan tugas dan program yang mengacu pada anggaran departemen masing-masing.
4. Sistem pengendalian berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian biaya pada penerapan akuntansi pertanggungjawaban. Sistem pengendalian biaya merupakan tanggungjawab setiap pusat pertanggungjawaban yang melaksanakan anggaran. Tujuan

adanya laporan pengendalian biaya adalah untuk mengendalikan program kerja agar dapat tercapai sesuai dengan anggaran yang disusun dan ditentukan.

5. Akuntabilitas berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian biaya pada penerapan akuntansi pertanggungjawaban. Akuntabilitas adalah salah satu tipe informasi manajemen. Akuntabilitas fokus pada pembagian wewenang kepada manager yang bertanggungjawab. Akuntabilitas berperan sebagai alat pengendalian biaya dengan menghubungkan biaya yang dikeluarkan setiap manager yang bertanggungjawab. Setiap pusat akuntabilitas selalu menetapkan target operasional dan anggaran. Dengan membandingkan realisasi dan anggaran, manager dapat mengetahui apakah pengendalian biaya sudah sesuai atau tidak. Melalui akuntabilitas, biaya yang dikelompokkan dan dilaporkan setiap manajemen hanya yang dibebankan pada biaya yang berada di bawah pengendaliannya atau yang berada dibawah tanggungjawabnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu:

1. Sampel penelitian, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah UMKM Yang Ada Di Kabupaten Pasuruan.
2. Variabel penelitian, variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Struktur Organisasi (X1), Sistem Anggaran (X2), Sistem Pengendalian (X3), Akuntabilitas (X4), dan Efektivitas Pengendalian Biaya (Y).
3. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik kuisisioner (angket) dengan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis. Metode ini kurang efektif karena terdapat responden yang tidak menjawab, dan ada juga responden yang jawabannya tidak jujur.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan keterbatasan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diajukan saran untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian terhadap seluruh UMKM yang ada di Provinsi Jawa Timur agar bias mengetahui berapa banyak pelaku usaha UMKM yang berada di Provinsi Jawa Timur.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi variabel pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap efektivitas pengendalian biaya pada UMKM dan diharapkan juga lebih berfokus pada salah satu jenis UMKM sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat lebih maksimal.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan melakukan metode pengumpulan data dengan menggunakan wawancara langsung kepada responden agar dapat menggali informasi dengan lebih mendalam dan berkualitas, peneliti juga dapat mengembangkan pertanyaan sesuai dengan situasi terbaru, dan juga dapat membangun hubungan baik antara peneliti dan responden atau informan, sehingga responden merasa nyaman dan terbuka untuk berbagi informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohim, Dindin. 2020. Strategi Pengembangan Kelembagaan UMKM.
Sleman: Bintang Pustaka Madani.
- Agusriani., dan Badewin. 2019. Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi
Pertanggungjawaban, Pengendalian Manajemen Dan Motivasi Terhadap Penilaian
Prestasi Kerja Karyawan Pada PT. Pulau Sambu Kuala Enok. *Jurnal Akuntansi dan
Keuangan*, 8(2). 61-72.
- Andani, Novi K., Sujana, Edy., dan Sulindawati, Ni Luh. 2017. *Analisis Pengaruh
Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan
Motivasi Kerja Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Hotel Berbintang di
Kawasan Lovina)*. *Jurnal Akuntansi Program S1*, 7.
- Daljono. 2009. Akuntansi Biaya, edisi 3. Semarang: Badan Penerbit Universitas
Diponegoro.
- Garrison, Ray H., Eric W. Norren dan Peter C. Brewer, 2008. *Managerial Accounting*, 11th Edition,
McGraw-Hill, diterjemahkan oleh Nuri Hinduan, Akuntansi Manajerial, Buku ke-1, Edisi
ke-11, Jakarta: Salemba Empat.
- Guampe, A. Feliks., dan Kawani, B. Fredrik. 2019. *Pengaruh Penerapan Akuntansi
Pertanggungjawaban Terhadap Pembinaan Kinerja Koperasi Serba Usaha Di Kota
Palu*. *Jurnal Ekonomi*, 7(1), 77-87.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.)*.
Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hansen, Don R., and Maryanne M. Mowen. 2006. *Management Accounting, 7th*
Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Jumain, Sara A. 2018. Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban
Terhadap Pengendalian Biaya Pada PT. Nusira.
- Mulyadi. 2016. Sistem Akuntansi. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Prawironegoro, Darsono. Dan Purwanti, Ari. 2009. Akuntansi Manajemen. Edisi
Ketiga. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Priadana, Moh. Sidik dan Saludin Muis. 2016. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis
Dilengkapi Alat Bantu Minitab untuk Pengolahan Data*. Edisi ke-2. Yogyakarta:
Ekuilibria.



Rudianto. 2013. Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan

Samryn, L.M., 2012, Akuntansi Manajemen Informasi Biaya untuk

Mengendalikan Aktivitas Operasi & Investasi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Soekarno, E. 2002. Sistem Pengendalian Manajemen : Suatu Pendekatan Praktis.

Strategis. Jakarta: PT. Erlangga.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Edisi 2. Bandung: Alfabeta

Supriyono, R.A., *Akuntansi Keperilakuan*. 2018. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

